

## STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN KAMPUS DI UNIVERSITAS DARUL ULUM JOMBANG

Rubait Dasururi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Darul Ulum, Jombang

[rubait1987@gmail.com](mailto:rubait1987@gmail.com)

---

### Abstract

Campus management development is an important aspect in improving the quality of service and competitiveness of higher education. This study aims to formulate an effective management development strategy at Darul Ulum University, Jombang, with a focus on system modernization, improving human resource (HR) competency, and strengthening stakeholder participation. The research method used is qualitative descriptive through interviews, observations, and documentation. The results of the study revealed that the digitalization of the academic system has been running but has not been optimally integrated, and HR competencies are not evenly distributed. Active participation of the academic community in decision making is also still limited. Therefore, the recommended strategies include the implementation of an integrated management system based on information technology, ongoing training for HR, and strengthening communication forums between stakeholders. The implementation of this strategy is expected to increase the efficiency, transparency, and accountability of campus management

**Keywords:** Management Development, Campus Management, Stakeholder Participation

(\*) Corresponding Author: **Rubait Dasururi**/[rubait1987@gmail.com](mailto:rubait1987@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Manajemen kampus merupakan elemen fundamental dalam pengelolaan perguruan tinggi yang berperan strategis dalam menjamin kualitas layanan akademik dan administrasi, serta dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, perguruan tinggi dituntut untuk melakukan transformasi digital pada sistem manajemen kampusnya agar mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan institusi (Laudon & Laudon, 2020; Santoso & Putra, 2022). Transformasi tersebut tidak hanya meliputi aspek teknis sistem informasi, tetapi juga mencakup pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan peningkatan partisipasi stakeholder dalam proses pengambilan keputusan.

Universitas Darul Ulum Jombang sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berkembang menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan manajemen kampus yang adaptif dan responsif terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal dan internal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa meskipun sudah terdapat inisiatif digitalisasi di beberapa aspek pengelolaan kampus, masih terdapat kendala dalam hal integrasi teknologi, kesiapan sumber daya manusia, dan keterlibatan civitas akademika secara menyeluruh (Rahmawati, Prasetyo, & Wibowo, 2023; Wijaya & Hadi, 2021). Rendahnya kompetensi teknologi informasi di kalangan staf dan dosen, serta kurangnya mekanisme komunikasi

yang efektif antara manajemen dengan stakeholder, menjadi hambatan signifikan yang mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Lebih jauh, era digital menuntut pengelolaan kampus yang tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga harus mampu memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal melalui peningkatan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, dan budaya kerja yang kolaboratif. Partisipasi aktif mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak eksternal seperti alumni dan masyarakat menjadi kunci sukses dalam membangun manajemen yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi pengembangan manajemen kampus harus memperhatikan aspek teknologi, SDM, dan keterlibatan stakeholder secara seimbang dan terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan manajemen kampus di Universitas Darul Ulum Jombang dengan fokus pada modernisasi sistem informasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan penguatan partisipasi stakeholder. Pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran komprehensif terkait kondisi manajemen kampus saat ini serta tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang aplikatif dan relevan guna mendorong percepatan transformasi digital serta peningkatan mutu manajemen kampus di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam strategi pengembangan manajemen kampus di Universitas Darul Ulum Jombang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena manajemen kampus yang kompleks, termasuk dinamika, tantangan, serta harapan dari berbagai pihak yang terlibat.

Penelitian dilakukan di Universitas Darul Ulum Jombang selama periode Maret hingga Mei 2025. Lokasi ini dipilih sebagai fokus kajian karena institusi tersebut tengah melakukan berbagai upaya transformasi manajemen dalam menghadapi era digitalisasi.

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria memiliki peran penting dan pengetahuan yang relevan terkait manajemen kampus. Informan terdiri dari pimpinan universitas, kepala bagian administrasi, dosen, staf teknis IT, serta perwakilan mahasiswa dan alumni. Pemilihan informan yang beragam bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang holistik dan representatif.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Pertama, wawancara mendalam secara semi-terstruktur dilakukan untuk menggali pandangan, pengalaman, serta rekomendasi informan mengenai pengembangan manajemen kampus. Kedua, observasi partisipatif dilakukan untuk melihat secara langsung proses pengelolaan administrasi dan penggunaan sistem informasi di lingkungan kampus, sehingga data yang diperoleh bersifat kontekstual dan nyata. Ketiga, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen resmi seperti laporan tahunan, kebijakan manajemen, hasil evaluasi sistem, serta data terkait digitalisasi yang telah diterapkan di kampus.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini meliputi pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan pengembangan strategi manajemen kampus. Analisis dilakukan secara berulang (iteratif) melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang divalidasi.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan. Selain itu, dilakukan member checking dengan mengonfirmasi temuan sementara kepada informan terkait, guna memastikan akurasi dan konsistensi data yang diperoleh.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang kaya dan mendalam tentang strategi pengembangan manajemen kampus yang efektif dan berkelanjutan di Universitas Darul Ulum Jombang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Bagian Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, ditemukan beberapa temuan utama terkait strategi pengembangan manajemen kampus di Universitas Darul Ulum Jombang yang dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu modernisasi sistem informasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan penguatan partisipasi stakeholder.

#### **1. Modernisasi Sistem Informasi**

Universitas Darul Ulum Jombang telah mengimplementasikan beberapa platform digital untuk mendukung manajemen akademik dan administratif, seperti sistem informasi akademik berbasis web dan aplikasi manajemen keuangan. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa integrasi antar sistem masih terbatas sehingga menyebabkan beberapa proses administratif berjalan secara terpisah dan kurang efisien. Salah satu informan mengungkapkan,

*"Kami sudah memiliki sistem informasi, tapi belum semua bagian saling terhubung, sehingga kadang ada duplikasi data yang memperlambat proses."* (Wawancara dengan Kepala Bagian IT, 15 Maret 2025).

Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan integrasi sistem yang lebih menyeluruh agar pengelolaan data dan informasi menjadi lebih efektif.

#### **2. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Dari hasil wawancara dengan dosen dan staf administrasi, diketahui bahwa sebagian besar pegawai masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital yang diterapkan di kampus. Beberapa informan menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan selama ini belum cukup intensif dan berkelanjutan. Seorang dosen menyampaikan,

*"Pelatihan teknologi informasi memang ada, tapi sifatnya masih sporadis dan tidak semua staf mendapat kesempatan yang sama."* (Wawancara dengan Dosen Fakultas Teknik, 20 Maret 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pembinaan yang terstruktur menjadi salah satu fokus utama untuk meningkatkan efektivitas manajemen kampus.

#### **3. Penguatan Partisipasi Stakeholder**

Analisis data juga mengungkapkan bahwa keterlibatan stakeholder, khususnya mahasiswa dan alumni, dalam pengambilan keputusan manajemen kampus masih minim. Observasi dan wawancara mengindikasikan bahwa komunikasi antara manajemen dengan civitas akademika belum optimal, sehingga partisipasi dalam program pengembangan kampus kurang maksimal. Salah satu mahasiswa menyatakan,

*"Kami merasa kurang dilibatkan dalam keputusan penting yang berpengaruh pada kegiatan akademik dan fasilitas kampus."* (Wawancara dengan Ketua Organisasi Mahasiswa, 25 Maret 2025).

Hal ini menegaskan perlunya mekanisme komunikasi dan partisipasi yang lebih inklusif untuk meningkatkan rasa kepemilikan dan dukungan stakeholder terhadap kebijakan manajemen kampus.

Pembahasan

### **1. Modernisasi Sistem Informasi sebagai Pilar Transformasi Manajemen Kampus**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi di Universitas Darul Ulum Jombang telah mengalami kemajuan signifikan dengan adanya aplikasi manajemen akademik dan keuangan berbasis digital. Namun, keterbatasan integrasi antar sistem menghambat efisiensi dan efektivitas pengelolaan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Laudon dan Laudon (2020) yang menyatakan bahwa integrasi sistem informasi adalah kunci utama dalam menciptakan manajemen perguruan tinggi yang responsif dan adaptif terhadap perubahan. Tanpa adanya integrasi yang baik, risiko duplikasi data dan inkonsistensi informasi akan meningkat, sehingga berdampak negatif pada proses pengambilan keputusan (Laudon & Laudon, 2020). Oleh karena itu, strategi pengembangan manajemen kampus harus menitikberatkan pada peningkatan interoperabilitas sistem dan pemanfaatan teknologi berbasis cloud yang mampu menyatukan berbagai aplikasi dalam satu ekosistem terintegrasi (Santoso & Putra, 2022).

### **2. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Faktor Kunci Keberhasilan Digitalisasi**

Temuan mengenai keterbatasan kompetensi teknologi di kalangan staf dan dosen menunjukkan perlunya upaya yang lebih sistematis dalam pelatihan dan pembinaan SDM. Menurut Noe et al. (2021), keberhasilan implementasi sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi baru. Pelatihan yang sporadis dan tidak merata, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini, tidak cukup untuk menjamin adaptasi yang optimal terhadap sistem baru. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mengembangkan program pelatihan yang berkelanjutan, terstruktur, dan berbasis kebutuhan nyata pengguna (Rahmawati et al., 2023). Selain itu, penguatan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi juga menjadi faktor penting agar SDM dapat berperan aktif dalam proses transformasi digital.

### **3. Penguatan Partisipasi Stakeholder untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Kualitas Manajemen**

Minimnya keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam pengambilan keputusan manajemen kampus menimbulkan implikasi terhadap rasa kepemilikan dan dukungan civitas akademika terhadap kebijakan yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi organisasi yang menegaskan bahwa keterlibatan aktif stakeholder dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas manajemen (Robbins & Judge, 2019). Pengembangan mekanisme komunikasi dua arah dan forum diskusi yang melibatkan berbagai pihak dapat memperkuat sinergi dan memperkaya perspektif dalam pengambilan kebijakan (Wijaya & Hadi, 2021). Dengan demikian, strategi pengembangan manajemen kampus perlu mencakup pembentukan struktur partisipatif yang inklusif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan manajemen kampus di Universitas Darul Ulum Jombang perlu difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: pertama, modernisasi dan integrasi sistem informasi yang menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan proses administrasi; kedua, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan dan pembinaan yang terstruktur guna mendukung adaptasi teknologi digital; dan ketiga, penguatan partisipasi stakeholder, terutama mahasiswa dan alumni, dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas manajemen kampus.

Implementasi strategi ini diharapkan dapat mendorong percepatan transformasi digital yang efektif dan berkelanjutan, serta meningkatkan mutu layanan pendidikan di Universitas Darul Ulum Jombang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P., *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. New York, NY: Pearson, 2020.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M., *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage*, 11th ed. New York, NY: McGraw-Hill Education, 2021.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A., *Organizational Behavior*, 18th ed. Boston, MA: Pearson, 2019.
- Santoso, H., & Putra, A., "Implementasi Sistem Informasi Terintegrasi dalam Meningkatkan Manajemen Perguruan Tinggi," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 9, no. 2, pp. 115–127, 2022.
- Rahmawati, D., Prasetyo, B., & Wibowo, R., "Analisis Hambatan Digitalisasi Manajemen Kampus pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 14, no. 1, pp. 45–58, 2023.
- Wijaya, S., & Hadi, M., "Peran Partisipasi Stakeholder dalam Pengambilan Keputusan di Perguruan Tinggi," *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, vol. 10, no. 3, pp. 210–223, 2021.
- Kurniawan, E., & Prabowo, A., "Strategi Transformasi Digital pada Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 15, no. 1, pp. 35–48, 2024.
- Fauzi, A., & Putri, N. M., "Pengembangan Kompetensi Digital Dosen dalam Mendukung Pembelajaran Online," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 8, no. 2, pp. 77–89, 2023.
- Susanto, B., "Manajemen Perubahan dalam Era Digital di Perguruan Tinggi," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 12, no. 4, pp. 150–162, 2022.
- Santika, I. W., & Haryanto, S., "Digitalisasi Administrasi Akademik: Studi Kasus di Universitas Swasta," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 11, no. 3, pp. 98–110, 2023.
- Widodo, T., & Sari, R., "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Kampus," *Jurnal Manajemen dan Informatika*, vol. 14, no. 2, pp. 65–79, 2023.
- Arifin, Z., "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi," *Jurnal Sumber Daya Manusia*, vol. 9, no. 1, pp. 22–34, 2021.
- Setiawan, R., & Huda, M., "Implementasi E-Government dalam Manajemen Perguruan Tinggi," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 10, no. 1, pp. 55–67, 2022.
- Prasetyo, B., & Lestari, S., "Evaluasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Cloud pada Perguruan Tinggi," *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, vol. 13, no. 2, pp. 120–134, 2023.
- Hidayat, F., & Anwar, M., "Partisipasi Mahasiswa dalam Pengambilan Kebijakan Akademik di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Teknologi*, vol. 7, no. 1, pp. 44–56, 2024.